

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media komik pembelajaran matematika pada sub pokok bahasan operasi hitung pecahan kelas V SD No 20 Duingi, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pengembangan media komik pembelajaran matematika mengacu pada model pengembangan 4-D yang telah dimodifikasi menjadi 3 tahap, yaitu: (1) Tahap pendefinisian (*define*) yang meliputi: analisis awal – akhir, analisis siswa, analisis konsep, analisis tugas dan spesifikasi tujuan pembelajaran. (2) Tahap perancangan (*design*) yang meliputi: pemilihan media, , pemilihan format, perancangan awal. (3) Tahap pengembangan (*development*) yang meliputi: penilaian para ahli, uji coba keterbacaan dan gambar serta uji coba terbatas.
2. Media komik pembelajaran matematika pada sub pokok bahasan operasi hitung pecahan yang dikembangkan dalam penelitian ini telah dinilai valid oleh para ahli, sehingga media komik pembelajaran matematika dikatakan valid.
3. Media komik pembelajaran matematika pada sub pokok bahasan operasi hitung pecahan yang dikembangkan dalam penelitian ini telah dinilai praktis oleh para ahli dan dapat digunakan dengan sedikit revisi.
4. Respon siswa terhadap media komik pembelajaran matematika pada sub pokok bahasan operasi hitung pecahan adalah positif.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan penulis sebagai sumbangan pemikiran terhadap pengembangan media komik pembelajaran khususnya dalam matematika adalah sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan hasil penelitian, maka hendaknya para pengguna media pembelajaran matematika dapat menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai referensi dan pengembangan berikutnya.
2. Media komik pembelajaran matematika hendaknya dikembangkan untuk pokok bahasan matematika yang lain, karena berdasarkan respon siswa diperoleh bahwa siswa berminat mengikuti pembelajaran selanjutnya dengan menggunakan media komik.
3. Media komik pembelajaran matematika kelas V SD pada sub pokok bahasan operasi hitung pecahan ini hendaknya diujicobakan juga pada kelas lain atau sekolah-sekolah lain sehingga diperoleh media komik pembelajaran matematika yang lebih baik dan berkualitas.